

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kausatif sebab akibat, yang mana penelitian ini menggabungkan sebab akibat dari 2 variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Dan metode yang dipergunakan ialah metode deskriptif kuantitatif yakni metode teruntuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh komunikasi, disiplin kerja serta pengawasan kerja yang mana sebagai variabel independent terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini akan mereplikasi penelitian sebelumnya dengan meneliti variabel-variabel yang telah diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan variabel, indeks, dan subjek penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, namun lokasi penelitian dan penentuan sampel dalam penelitian ini akan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan terdahulu.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT Doellken Bintan yang beralamat di JL Ahmad Yani, Kawasan Panbill Industrial Estate, Type C2 Lot 2, Mukakuning, Kecamatan Sei Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29433.

3.3.2 Periode Penelitian

Adanya periode ini teruntuk membantu peneliti melakukan penelitian yang lebih terstruktur dan terjadwal. Yang mana penelitian ini dimulai dari Maret 2022 hingga Juli 2022. Berikut merupakan tabel jadwal penelitian yang telah disusun:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| Keterangan | Bulan | | | | |
|----------------------|-------|-------|-----|------|------|
| | Maret | April | Mei | Juni | Juli |
| Pengajuan Judul | | | | | |
| BAB I | | | | | |
| BAB II | | | | | |
| BAB III | | | | | |
| Penyebaran Kuesioner | | | | | |
| Pengolahan Data | | | | | |
| BAB IV | | | | | |
| BAB V | | | | | |
| Pengumpulan Hasil | | | | | |

Sumber: Peneliti 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi meliputi semua subjek penelitian dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2017). Yang mana dalam penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 105 karyawan, yang diambil pada bulan Maret 2022 pada PT Doellken Bintang.

3.4.2. Sampel

ialah bagian suatu karakteristik dan kuantitas dalam sebuah populasi menurut Sugiyono dalam (Errickye, 2021). Karena populasi karyawan PT Doellken Bintang terdapat 105 karyawan, maka peneliti memutuskan untuk

menggunakannya sebagai sampel. Oleh sebab itu, sampel penelitian ini yang dipergunakan ialah 105 responden.

3.4.3. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampelnya mempergunakan non probability sampling dengan metode sampling jenuh. Dimana metode tersebut yakni metode pengambilan sampelnya mempergunakan keseluruhan anggota populasi yang akan dijadikan sampel menurut Sugiyono dalam (Errickkye, 2021). Berdasar atas definisi tersebut sampel yang dipergunakan dalam penelitian yaitu keseluruhan karyawan PT Doellken Bintan dengan jumlah 105 karyawan.

3.5 Sumber Data

Data dalam penelitian mempergunakan sumber data primer. Dimana data akan didapatkan melalui observasi secara langsung kepada responden yaitu karyawan PT Doellken Bintan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang tercantum dalam kuisisioner.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan datanya mempergunakan metode survey kuisisioner dengan skala likert 5 point yakni (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) kurang setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju (Sugiyono, 2017). Metode dengan kuisisioner ini dilaksanakan dengan pemberian berbagai pertanyaan dan pernyataan secara tertulis ditujukan pada responden teruntuk dijawab. Butir pertanyaan disesuaikan dengan indikator yang dibutuhkan untuk mengukur setiap variabel.

3.7 Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah atribut, sifat atau nilai dari orang objek atau aktivitas yang diketahui dari pernyataan hipotesis dengan nyata pada objek penelitian yang akan ditelaah. Penggunaan variabel didalam hubungan antara variabel peneliti ini ialah variabel bebas (X) komunikasi, disiplin kerja, pengawasan serta penggunaan variabel terikatnya Kinerja Karyawan (Y). Dapat ditinjau didalam tabel seperti berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|---|---|--|---------------|
| Komunikasi (X₁) | komunikasi ialah tahapan dimana seorang komunikator mengirimkan stimulasi berupa symbol verbal untuk mengubah perilaku seseorang atau komunikator (Deddy, 2017). | Komunikasi yang dilakukan dengan atasan, bawahan serta dengan sesama rekan kerja (Judge, 2017) | <i>likert</i> |
| Disiplin Kerja (X₂) | Disiplin ialah kesadaran dan keinginan individu teruntuk taat pada seluruh peraturan dan norma sosial yang bersangkutan.(Surianti, 2019). | 1. Tujuan dan kemampuan 2. Keadilan 3. Sanksi Hukuman 4. Teladan pemimpin 5. Balas jasa 6. Waskat (Hasibuan, 2017), | <i>likert</i> |
| Pengawasan Kerja (X₃) | Pengawasan adalah pengungkapan dan pemanfaatan teknik dan alat guna terjaminnya rencana yang telah dilakukan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan. (Handoko, 2017) | 1. Objektif 2. Standar 3. Akurat 4. Pengukuran Pekerjaan 5. Koreksi (Handoko, 2017) | <i>likert</i> |
| Kinerja Karyawan (Y) | Kinerja karyawan ialah prestasi kerja yang diraih para pekerja dengan kuantitas atau kuantitas dalam menyelesaikan suatu tugas sesuai dengan kewajiban yang telah diberikan (Mangkunegara, 2017). | 1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan Balik 4. Alat dan sarana 5. Kompetensi 6. Tugas (Wibowo, 2017) | <i>likert</i> |

Sumber: Peneliti, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai data ilmiah yang bermula dari subjek atau objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu aplikasi SPSS versi 25. Dipergunakan untuk mendeskripsikan mengenai tanggapan responden terhadap variabel dependen dan independen. Guna menentukan rentang skala menggunakan rumus dibawah ini:

$$\boxed{RS = \frac{n(m-1)}{m}} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

Sumber: (Umar, 2014)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Dari rumus 3.1 maka rentang skala yang dihitung sebagai berikut:

$$RS = \frac{105(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{105(4)}{5}$$

$$RS = 84$$

Maka dapat diperoleh rentang skala, yaitu:

Tabel 3.3 Rentang Skala

| No | Rentang Skala | Kriteria |
|----|---------------|-------------------|
| 1 | 105 – 189 | Sangat Tidak Baik |
| 2 | 190 – 274 | Tidak Baik |
| 3 | 275 – 359 | Cukup |
| 4 | 360 – 444 | Baik |
| 5 | 445 - 529 | Sangat Baik |

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ialah sebuah instrument dimana ditentukan berdasarkan skor dari masing-masing item atau urutan dengan skor total menurut (Daulay & Hikmah, 2020). Uji validitas digunakan untuk mengetahui total dari validitas kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan menghubungkan skor item dan skor total item.

Dalam memutuskan apakah suatu hal layak atau tidaknya digunakan, uji signifikan koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan 0,05, yang berarti bahwa suatu hal dianggap sah jika memiliki hubungan yang signifikan terhadap skor totalnya. Untuk melengkapi uji validitas ini, dapat menggunakan teknik analisis korelasi bivariante perason. Koefisien hubungan dengan bivariante pearson dapat menggunakan rumus:

$$\boxed{\phantom{r = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}}}$$

Rumus 3.2 *Bivariate Pearson*

Sumber: (Wiyono, 2020)

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi item-total (*bivariate pearson*)

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya responden

Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item pada umumnya dapat dilakukan dengan menguji tingkat signifikan koefiesn korelasi pada taraf 0,05. Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan sebanyak 105 responden serta jumla^j r tabel dapat ditentukan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Df &= n - 2 \\ &= 105 - 2 \\ &= 103 \end{aligned}$$

3.8.2.2 Uji Reabilitas

Adanya pengujian ini untuk menentukan konsistensi pengukuran dengan menggunakan kuesioner, terlepas dari apakah instrument tersebut dapat memperoleh pengukuran yang tetap jika diukur Kembali (Priyanto, 2018). Dimana dalam uji ini guna mengetahui ketetapan suatu instrument untuk memperkirakan gejala yang sama pada berbagai kesempatan. Dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha dengan rumus:



Rumus 3.3 Cronbach Alpha

Sumber: (Wiyono, 2020)

Keterangan:

α = Cronbach Alpha atau reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian pada butir

α^2 = Varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan teruntuk meninjau distribusi data apakah mendekati normal atau dengan kata lain apakah berdistribusi normal. Data dikatakan baik jika data mendekati normal. Pengujian ini dapat ditinjau dari perolehan angka nilai signifikansi (Sig.) dari uji Komogolov Smigro > 5 persen, artinya hasil ini data tersebar secara normal dan begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2018).

3.8.2.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya pengujian ini teruntuk melakukan pengujian pada model regresi, apakah pada model tersebut ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Jika hasil uji ditemukan ada korelasi yang tinggi antar variabel bebas artinya hal tersebut terindikasi gejala multikolinearitas. Rentang nilai dalam uji ini hanya 70% hingga 80% (Ghozali, 2018).

3.8.2.3. Uji Heteroskidastisitas

Pengujian heteroskidastisitas dilakukan bertujuan teruntuk meninjau adanya ketidaksamaan varians. Kriteria dalam uji ini dilihat dari jika varias residual antar pengamatan tetap maka hal tersebut dikatakan homokedastisitas dan sebaliknya. Uji heteroskidastisitas akan dilakukan dengan uji *white* menggunakan

residual kudrat sebagai variabel bebas dan terikat. Uji white di tentukan berdasarkan nilai F da $Obs \cdot R$ dengan nilai probabilitas $>$ tingkat alfa = 5% (Ghozali, 2018).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dilakukannya pengujian ini dengan menggunakan persamaan interaksi antar variabel sebagai berikut persamaan regresi linier berganda:

$$\text{[Empty Box]}$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2017).

Penjelasan :

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien regresi model

X_1 = Komunikasi

X_2 = Disiplin Kerja

X_3 = Pengawasan Kerja

ε = *error term model*

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi *Adjusted R Square* dilakukan untuk melihat bagaimana model regresi mampu menerangkan variansi variabel dependen. Uji ini diukur dengan melihat nilai koefisien determinasi dengan rentang 0 – 1, dimana jika nilai determinasi mendekati nilai 0 maka perihal ini menginformasikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan menunjukkan bahwa

semua variabel dependen yakni variabel yang tepat untuk jadi faktor pengaruh dari variabel dependen (Sugiyono, 2017).

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan teruntuk melihat kemungkinan pengaruh seluruh variabel bebas dalam memberi pengaruh pada variabel terikat. Uji F dinilai dengan melihat tingkat signifikansi dengan kategori apabila nilai F hitung melebihi F tabel atau sig. lebih sedikit dari 0,05 atau 5 persen artinya H_0 tidak diterima yang berarti H_a diterima dan F hitung lebih kecil F tabel atau sig. melebihi 0,05 atau 5% berarti H_0 diterima dan H_a tidak diterima (Ghozali, 2018).

3.8.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Dilakukannya pengujian ini atau parsial ditunjukkan teruntuk meninjau seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji Parsial ditentukan dengan meninjau angka signifikansi, apabila angka sig. kecil dari 0.05 $\alpha=5\%$, artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dapat berpengaruh dan menerangkan variabel terikat dan ini berarti hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya.